

KATA PENGANTAR



Assal mu 'Alaikum Wara matull hi Wabarak tuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di UD. Mitra Makassar ”Shalawat dan taslim tercurahkan pula sepenuhnya kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. rasul yang diutus oleh Allah Swt di muka bumi ini sebagai *ra matan lil' lamin* dan suri tauladan yang terbaik bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, rintangan dan kesulitan. Akan tetapi berkat usaha, kerja keras dan semangat yang tinggi, maka skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan penulis, sekalipun telah diupayakan dengan usaha yang semaksimal mungkin untuk mengatasinya. Maka dari itulah, penulis sangat mengharapkan petunjuk, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari uluran tangan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materi, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Kepada merekalah yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinginya serta iringan doa keselamatan kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Muliati yang telah memberikan doa, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril, maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Bone Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone.
3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H., Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone beserta para stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI., Ketua Program Studi Hukum Tata Negara IAIN Bone beserta para stafnya yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Rosita, S.H., M.H., Penasehat Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Asni Zubair, S. Ag., M. HI, pembimbing I dan Ibu Marjana Fahri, S.ST.,M.Si pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Bone Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si dan stafnya yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen serta seluruh staf, yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.

9. Kepada UD Mitra Makassar beserta seluruh staf yang telah memberikan izin kepada peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti.
10. Terima kasih kepada teman-teman Hukum Tata Negara seperjuangan yang senantiasa memotivasi dan membantu penyelesaian skripsi ini. Khususnya pada kelompok HTN 5 yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam hal kebaikan
11. Sahabatku tercinta Salmawati, Justika Nur, Nurmaelya Bahri, Novia Sukriani, Indah Safitriyani, Hasrianti Hasniah, NurIzmi, Aldi Fasau, Aldi Pratama, Abdul Jalil dan A.Asrul yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya.
12. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa (i) dan Kerabat karib yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan yang mereka berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Mudah-mudahan segala bantuan berupa motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak mendapat imbalan pahala disisi Allah swt. Serta harapan besar penulis semoga menjadi karya yang bermanfaat adanya, terutama bagi pribadi penulis. Akhirnya kepada Allah swt. jualah penulis memohon doa, ridha dan petunjuknya, *mān y rabbal ' lamān*.

Watampone, Agustus 2020 M
Zulhijjah 1441 H.

Penulis,

MARTINA
NIM. 01.16.4.123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Pikir	15
G. Metode Penelitian.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Peraturan Daerah	24
B. Tinjauan Umum Tentang Perusahaan Perseroan Terbatas (PT)	28
C. Tinjauan Umum Tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	32
BAB III PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan Di Ud. Mitra Makassar	47
C. Hambatan Yang Dialami Ud. Mitra Makassar Dalam Menerapkan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan	52

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 57
B. Saran-Saran 59

DAFTAR RUJUKAN 60

DOKUMENTASI

CURRICULUM VITAE

ABSTRAK

Nama Penyusun : Martina
Nim : 01.16. 4123
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (di UD. Mitra Makassar)

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di UD. Mitra Makassar dan apa hambatan yang dialami UD. Mitra Makassar dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di UD. Mitra Makassar dan hambatan yang dialami UD. Mitra Makassar dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Jenis penelitian dalam penelitian adalah penelitian lapangan dan menggunakan Pendekatan penelitian hukum yuridis empiris atau sosiologis hukum. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, Wawancara, dan dikumentasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa UD. Mitra Makassar dalam melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan lebih mengedepankan kesejahteraan masyarakat, hal ini sesuai dengan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menyebutkan bahwa “Bantuan pembiayaan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, kompensasi pemulihan dan/atau peningkatan fungsi lingkungan hidup dan memacu pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis kerakyatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) dialokasikan dari sebagian keuntungan bersih atau dialokasikan dari mata anggaran lain yang ditentukan oleh perusahaan” pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan UD. Mitra Makassar secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan oleh UD. Mitra Makassar menugusung misi dan fokus terhadap kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan CSR di UD. Mitra Makassar ditemukan diantaranya: permasalahan transparansi perusahaan dalam mengelola dan memberikan *cost* sosialnya kepada masyarakat. Tidak adanya aturan-aturan yang mengatur secara terperinci bagaimana pengelolaan CSR. Ada bentuk penyimpangan yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan CSR-nya, jika dilihat pada program-program bantuan bencana alam, banyak

perusahaan khususnya media elektronik yang membuka rekening bantuan untuk menghimpun dana dari masyarakat namun dalam pemberian bantuan mereka mengatas namakan perusahaan mereka, ini merupakan suatu bentuk penipuan bagi masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan di Bone belum ada wadahnya di mana, kantornya juga dan pengelolanya siapa. Sinergitas antara perusahaan dan pemerintah belum optimal sehingga arah dan sasaran tanggung jawab sosial perusahaan tidak terencana dengan baik.

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
	a		es (dengan titik di atas)
	jim	j	Je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	apostrof terbalik
	gain	g	Ge
	fa	f	Ef
	qaf	q	qi
	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	M	em
	nun	N	en
	wau	W	we
ﺀ	ha	H	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	Y	ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dany '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي... اِ... اُو...	fat ah dan alif atau y		a dan garis di atas
اِي	kasrah dany	ī	i dan garis di atas
اُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

يَمُوتُ : yamūtu

4. *T ' marb ah*

Transliterasi untuk *t ' marbūṭah* ada dua, yaitu: *t ' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: rauḍah al-aṭf l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-f ḍilah

: al- ikmah

5. *Syaddah (Tasyd d)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

: rabban

نَجَّيْنَا : najjain

: al- aqq

: nu"ima

: 'aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī. Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

: al-falsafah

: al-bil du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: ta'murūna

: al-nau'

: syai'un

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur' n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian

teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzil l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍ f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnull h bill h

Adapun t ' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jal lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linn si lallaẓī bi Bakkata mub rakan

Syahru Ramaḍ n al-laẓī unzila fīh al-Qur' n

Na'ir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Na'ir al-Farabī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Mu'ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Mu'ammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Mu'ammad Ibnu)

Na'ir Ḥamid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Na'ir Ḥamid (bukan: Zaīd, Na'ir Ḥamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= sub nahu wa ta' l
saw.	= allahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat